

**PENGARUH KEKERINGAN TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN DAN
KADAR KALSIUM OKSALAT DAUN BAYAM *Amaranthus tricolor* L. ‘Giti
Hijau’ DAN *A. tricolor* ‘Giti Merah’**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KEKERINGAN TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN DAN KADAR KALSIUM OKSALAT DAUN BAYAM *Amaranthus tricolor L.* 'Giti Hijau' DAN *A. tricolor* 'Giti Merah'

Nama : Imam Safir Alwan Nurza

Nomor Registrasi : 1308617044

Penanggung Jawab

Dekan

: Prof. Dr. Muktiningsih N., M.Si.
NIP. 19640511 198903 2 001

Nama _____ Tanda tangan

Tanggal

14/11/2022



Wakil Penanggung Jawab

Wakil Dekan I

: Dr. Esmar Budi, S.Si., MT
NIP. 19720728 199903 1 002

11/11/2022

Ketua

: Dr. Tri Handayani Kurniati, M.Si.
NIP. 19660316 199203 2 001

10.1.2022

Sekretaris/Penguji I

: Agung Sedayu, M.Sc
NIP. 19750911 200112 1 004

4.1.2022

Anggota

Pembimbing I

: Dr. Adisyahputra, M.S
NIP. 19601111 198703 1 003

4.1.2022

Pembimbing II

: Ikharwati, S.P., M.Si
NIP. 19801028 200604 2 001

4.1.2022

Penguji II

: Pinta Omas Pasaribu, S.Si., M.Si
NIP. 19900605201903 2 024

4.1.2022

Dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 26 Oktober 2022

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Kekeringan terhadap Pertumbuhan Tanaman dan Kadar Kalsium Oksalat Daun Bayam *Amaranthus tricolor* L. ‘Giti Hijau’ dan *A. tricolor* ‘Giti Merah’”** yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains dari Program Studi Biologi Universitas Negeri Jakarta adalah karya ilmiah saya dengan arahan dari dosen pembimbing.

Sumber informasi yang diperoleh dari penulis lain yang telah dipublikasikan yang disebutkan dalam teks skripsi ini, telah dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ditemukan sebagian besar skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sanding dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 13 Juni 2022



Imam Safir Alwan Nurza



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Imam Safir Alwan Nurza
NIM : 1308617044
Fakultas/Prodi : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Bidang
Alamat email : imannurza@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh kekeringan terhadap Pertumbuhan Tanaman dan
kadar kalsium oksalat daun Bayam Amaranthus tricolor L. 'Giti
Hijau' dan A. tricolor 'Giti Merah'

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2023

Penulis

(Imam Safir Alwan Nurza)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil 'alaamiin, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya, saya diberi kemudahan untuk menyelesaikan skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Kekeringan terhadap Pertumbuhan Tanaman dan Kadar Kalsium Oksalat Daun Bayam *Amaranthus tricolor* L. 'Giti Hijau' dan *A. tricolor* 'Giti Merah'**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana sains dalam menempuh pendidikan di bidang Biologi. Dalam pelaksanaan skripsi saya mendapat banyak pelajaran dan pengalaman yang luar biasa. Izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Adisyahputra, M.S selaku dosen pembimbing satu yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan nasihat dan Ibu Ikrarwati, S.P, M.Si selaku pembimbing dua dari BPTP Jakarta yang telah bersedia memberikan arahan, masukan, saran, dan menyediakan fasilitas yang baik dalam penyelesaian penelitian skripsi saya.

Kepada Bapak Agung Sedayu, M.Sc selaku dosen penguji satu dan Ibu Pinta Omas Pasaribu, S.Si, M.Si selaku dosen penguji dua saya yang telah banyak memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini serta kepada Ibu Dr. Reni Indrayanti, M.Si selaku koordinator prodi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah mengajarkan etika, empati, kedisiplinan, dan tanggung jawab kepada mahasiswa.

Terima kasih untuk seluruh dosen Biologi, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat. Terima kasih kepada Bapak Agung Sedayu, M.Sc selaku kepala Laboratorium Biologi dan para laboran Laboratorium Biologi, Ibu Deselina, Kak Leni, dan Kak Sayid yang telah mengizinkan dan membantu dalam persiapan pelaksanaan penelitian saya serta kepada Ibu Lulu selaku admin prodi dan fakultas yang membantu dalam administrasi kelengkapan izin penelitian saya di BPTP. Terima kasih kepada Ibu Ir. Emi Sugiartini, M. P selaku Ketua Kelti Budidaya BPTP Jakarta yang telah membantu saya dalam administrasi kelengkapan izin penelitian di BPTP Jakarta.

Terima kasih kepada keluarga saya, Umi, Abi, Sepupu, Nenek, Paman, dan Bibi yang telah memberikan semangat, bantuan baik fisik maupun materi dan doa-doa

untuk belajar dengan baik dan segera menuntaskan pendidikan dengan tanggung jawab dan memberikan makna kehidupan agar menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain. Terima kasih kepada teman-teman Biologi B 2017, Rumpun Biologi angkatan 2017, teman-teman organisasi KPM, KPB *Nycticorax*, LDF Ulul Albab, dan KST Plantarum yang telah memberikan doa dan dukungan. Semangat dan sukses selalu untuk kalian yang masih kuliah atau menjalankan penelitian skripsi. Semoga Allah mudahkan dan lancarkan segala urusannya, Aamiin.

Terima kasih juga atas pengalaman dan pembelajaran hidup selama menyusun skripsi di tengah pandemi COVID-19 ini, pembelajaran bertahan di kondisi yang sulit dan tidak menyerah dengan keadaan. Semoga pandemi COVID-19 hilang dari dunia ini. Penulisan skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna, namun saya berharap ada banyak manfaat yang dapat diambil oleh pembaca, terutama mahasiswa yang membutuhkan referensi ataupun bagi yang ingin melaksanakan penelitian lanjutan di tahun yang akan datang.



ABSTRAK

IMAM SAFIR ALWAN NURZA. Pengaruh Kekeringan terhadap Pertumbuhan Tanaman dan Kadar Kalsium Oksalat Daun Bayam *Amaranthus tricolor* L. ‘Giti Hijau’ dan *A. tricolor* ‘Giti Merah’. Skripsi dibimbing oleh Dr. Adisyahputra, M.S dan Ikrarwati, S.P, M.Si.

Bayam merupakan tanaman sayuran yang memiliki kandungan kalsium oksalat di dalam daunnya. Salah satu peran kalsium oksalat dalam tanaman adalah toleransi pada kekeringan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh kekeringan terhadap pertumbuhan tanaman dan kadar kalsium oksalat daun tanaman bayam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kekeringan terhadap pertumbuhan tanaman dan kadar kalsium oksalat daun bayam *A. tricolor* ‘Giti Hijau’ dan *A. tricolor* ‘Giti Merah’. Penelitian dirancang menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan mengamati berat basah, berat kering, tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah daun cabang, lebar daun, panjang akar, dan kadar kalsium oksalat. Data dianalisis menggunakan uji T tidak berpasangan dengan uji prasyarat berupa uji normalitas Shapiro-Wilk. Jumlah daun dan jumlah daun cabang dianalisis dengan khi kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan kekeringan mempengaruhi pertumbuhan tanaman dan kadar kalsium oksalat pada bayam *A. tricolor* ‘Giti Merah’. Sedangkan *A. tricolor* ‘Giti Hijau’, cekaman kekeringan hanya berpengaruh pada pertumbuhan tanaman dan tidak berpengaruh terhadap kadar kalsium oksalat. Pengaruh kekeringan (disiram ketika layu 50%) terhadap *A. tricolor* ‘Giti Hijau’ menghasilkan respon tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun dan panjang akar lebih tinggi dibandingkan penyiraman setiap hari, kecuali berat basah yang mengalami penurunan. Sementara itu, jumlah daun cabang dan berat kering tidak terdapat pengaruh yang signifikan, kecuali lebar daun pada periode 13 HST dan 16 HST. Respon *A. tricolor* ‘Giti Merah’ terhadap kekeringan menunjukkan rata-rata tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, jumlah daun cabang, dan berat basah lebih tinggi dibandingkan disiram setiap hari, kecuali lebar daun yang mengalami penurunan pada periode 16 HST-25 HST. Selain itu, berat kering dan panjang akar tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Kekeringan menyebabkan penurunan kandungan kalsium oksalat pada *A. tricolor* ‘Giti Merah’.

Kata kunci. *Amaranthus tricolor*, Giti, Kalsium Oksalat, Kekeringan, Pertumbuhan

ABSTRACT

IMAM SAFIR ALWAN NURZA. Effect of Drought on Growth Plant and Calcium Oxalate Content of Amaranth Leaves *Amaranthus tricolor* L. ‘Giti Hijau’ and *A. tricolor* ‘Giti Merah’. Supervised by Dr. Adisyahputra, M.S and Ikrarwati, S.P, M.Si.

*Amaranth is a vegetable plant that contains calcium oxalate in its leaves. One of the roles of calcium oxalate in plants is drought tolerance. This research is important to know the effect of drought on growth plant and calcium oxalate content of amaranth leaves. This research aimed to determine the effect of drought on the growth plant and calcium oxalate content of amaranth leaves of *A. tricolor* ‘Giti Hijau’ and *A. tricolor* ‘Giti Merah’. The research was designed using a randomized block design by observing wet weight, dry weight, plant height, number of leaves, number of branch leaves, leaf width, root length, and calcium oxalate content. Data were analyzed using independent samples T test with normality test in the form of Shapiro-Wilk. Number of leaves and number of branch leaves were analyzed using chi squared. The results showed that drought affected the growth and content of calcium oxalate in *A. tricolor* ‘Giti Merah’. Meanwhile, for the *A. tricolor* ‘Giti Hijau’, drought stress only affected the growth and had no effect on the calcium oxalate content. The effect of drought (watered when 50% wilted) on the *A. tricolor* ‘Giti Hijau’ resulted in a higher response of plant height, a number of leaves, leaf area, and root length compared to daily watering, except for a decrease in wet weight. Meanwhile, the number of branches and dry weight had no significant effect, except for leaf width at 13 DAP and 16 DAP. The response of the *A. tricolor* ‘Giti Merah’ to drought showed that the average plant height, number of leaves, leaf area, number of branches, and wet weight were higher than watering every day, except for leaf width which decreased in the period 16 DAP-25 DAP. In addition, dry weight and root length had no significant effect. Drought causes a decrease in calcium oxalate content in the *A. tricolor* ‘Giti Merah’.*

Keywords. *Amaranthus tricolor, Calcium Oxalate, Drought, Giti, Growth*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Bayam (<i>Amaranthus tricolor</i> L.)	4
1. Deskripsi Bayam (<i>Amaranthus tricolor</i> L.).....	4
2. Deskripsi Bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	5
3. Kandungan dan Manfaat Bayam (<i>Amaranthus tricolor</i> L.).....	6
B. Cekaman Kekeringan	6
C. Kalsium Oksalat.....	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu.....	13
B. Alat dan Bahan.....	13
C. Rancangan Penelitian.....	13
D. Parameter Penelitian	14
E. Prosedur Penelitian.....	14
1. Penanaman dan Penyiraman Dua Varietas Bayam.....	14

2.	Pengukuran Tinggi Tanaman.....	14
3.	Pengukuran Luas Daun.....	14
4.	Perhitungan Jumlah Daun.....	15
5.	Perhitungan Jumlah Daun Cabang	15
6.	Pengukuran Panjang Akar	15
7.	Pengukuran Berat Basah.....	16
8.	Pengukuran Berat Kering	16
9.	Pengukuran Kandungan Kalsium Oksalat.....	16
F.	Teknik Analisis Data	17
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A.	Tinggi Tanaman Bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	18
B.	Jumlah Daun Bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	20
C.	Luas Daun Bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	21
D.	Jumlah Daun Cabang Bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	23
E.	Berat Basah dan Kering Bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	25
F.	Panjang Akar Bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	27
G.	Kandungan Kalsium Oksalat Bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	29
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	31
A.	Kesimpulan	31
B.	Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32	
LAMPIRAN	43	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	70	

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	Tinggi tanaman bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ selama 25 hari	18
2.	Tinggi tanaman bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ selama 25 hari	18
3.	Jumlah daun bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ selama 25 hari.....	20
4.	Jumlah daun bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ selama 25 hari	20
5.	Luas daun bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ selama 25 hari.....	22
6.	Luas daun bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ selama 25 hari	22
7.	Jumlah daun cabang bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ pada saat panen.....	23
8.	Jumlah daun cabang bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ pada saat panen	24
9.	Berat basah dan kering bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ pada saat panen	25
10.	Berat basah dan kering bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ pada saat panen.....	25
11.	Panjang akar bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ pada saat panen	27
12.	Panjang akar bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ pada saat panen.....	27
13.	Kadar kalsium oksalat bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ pada daun ke-5	30
14.	Kadar kalsium oksalat bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ pada daun ke-5	30
15.	Uji normalitas pada pengamatan 13 HST	57
16.	Uji normalitas pada pengamatan 16 HST	58
17.	Uji normalitas pada pengamatan 19 HST	59
18.	Uji normalitas pada pengamatan 22 HST	60
19.	Uji normalitas pada pengamatan 25 HST	61
20.	Uji normalitas berat basah	61
21.	Uji normalitas berat kering	61
22.	Uji normalitas panjang akar.....	62
23.	Uji normalitas jumlah daun cabang	62
24.	Uji normalitas kadar kalsium oksalat.....	62
25.	Uji T tidak berpasangan pada tinggi tanaman <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’	62
26.	Uji T tidak berpasangan pada tinggi tanaman <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	63
27.	Uji khi kuadrat pada jumlah daun <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’.....	63
28.	Uji khi kuadrat pada jumlah daun <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	65
29.	Uji T tidak berpasangan pada luas daun <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’	66

30. Uji T tidak berpasangan pada luas daun <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	67
31. Uji T tidak berpasangan pada berat basah <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	67
32. Uji T tidak berpasangan pada berat kering <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	67
33. Uji T tidak berpasangan pada panjang akar <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	67
34. Uji khi kuadrat pada jumlah daun cabang <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’	68
35. Uji khi kuadrat pada jumlah daun cabang <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	68
36. Uji T tidak berpasangan pada kadar kalsium oksalat <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	68

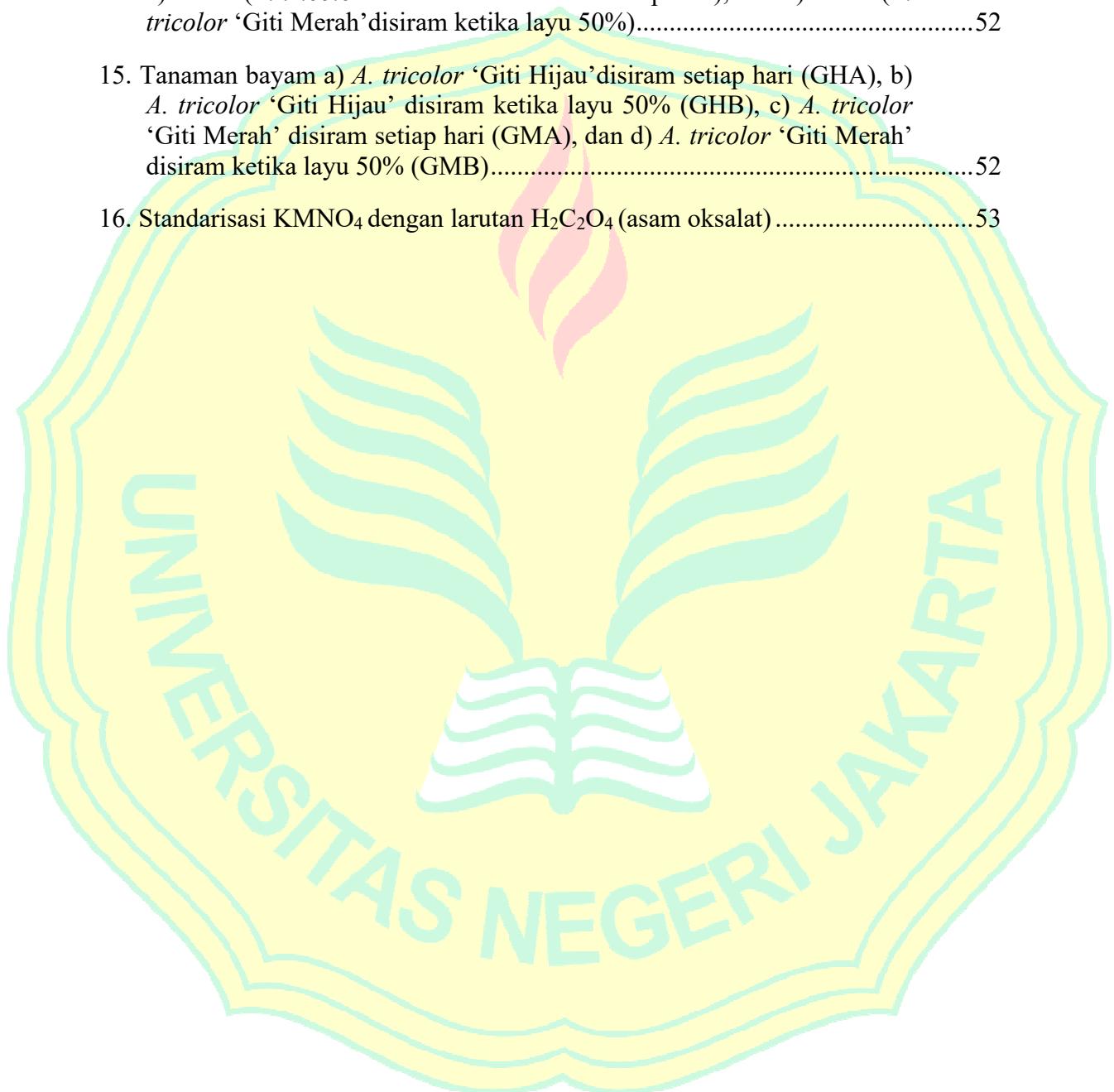


DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Bayam (*Amaranthus tricolor* L.)4
2. Bayam a) *A. tricolor* ‘Giti Hijau’ dan b) *A. tricolor* ‘Giti Merah’5
3. Reaksi pembentukan asam oksalat (*oxalic acid*) dengan kalsium (Ca^{2+}) menjadi kalsium oksalat (Ca-oxalate) dan hidrogen (H^+)11
4. Kristal kalsium oksalat berbentuk roset (*crystal druse*) pada daun bayam dengan mikroskop cahaya perbesaran 400x11
5. Proses pembuatan media tanam dengan a) pupuk kandang, b) mengisi media tanam, dan c) media tanam43
6. Tinggi tanaman bayam *A. tricolor* ‘Giti Hijau’ (a) GHA dan b) GHB) dan *A. tricolor* ‘Giti Merah’ (c) GMA dan d) GMB) menunjukkan sama pada 10 HST43
7. Tinggi tanaman bayam *A. tricolor* ‘Giti Hijau’ (GHA dan GHB) dan *A. tricolor* ‘Giti Merah’ (GMA dan GMB) pada a) 13 HST, b) 16 HST, c) 19 HST, d) 22 HST, dan e) 25 HST44
8. Jumlah daun bayam *A. tricolor* ‘Giti Hijau’ (GHA dan GHB) dan *A. tricolor* ‘Giti Merah’ (GMA dan GMB) pada a) 13 HST, b) 16 HST, c) 19 HST, d) 22 HST, dan e) 25 HST45
9. Luas daun bayam *A. tricolor* ‘Giti Hijau’ (GHA dan GHB) dan *A. tricolor* ‘Giti Merah’ (GMA dan GMB) pada a) 13 HST, b) 16 HST, c) 19 HST, d) 22 HST, dan e) 25 HST46
10. Jumlah daun cabang pada a) GHA (*A. tricolor* ‘Giti Hijau’ disiram setiap hari), b) GHB (*A. tricolor* ‘Giti Hijau’ disiram ketika layu 50%), c) GMA (*A. tricolor* ‘Giti Merah’ disiram setiap hari), dan d) GMB (*A. tricolor* ‘Giti Merah’ disiram ketika layu 50%)47
11. Berat basah tanaman pada a) GHA (*A. tricolor* ‘Giti Hijau’ disiram setiap hari), b) GHB (*A. tricolor* ‘Giti Hijau’ disiram ketika layu 50%), c) GMA (*A. tricolor* ‘Giti Merah’ disiram setiap hari), dan d) GMB (*A. tricolor* ‘Giti Merah’ disiram ketika layu 50%)48
12. Berat kering tanaman pada a) GHA (*A. tricolor* ‘Giti Hijau’ disiram setiap hari), b) GHB (*A. tricolor* ‘Giti Hijau’ disiram ketika layu 50%), c) GMA (*A. tricolor* ‘Giti Merah’ disiram setiap hari), dan d) GMB (*A. tricolor* ‘Giti Merah’ disiram ketika layu 50%)49
13. Panjang akar tanaman pada a) GHA (*A. tricolor* ‘Giti Hijau’ disiram setiap hari), b) GHB (*A. tricolor* ‘Giti Hijau’ disiram ketika layu 50%),

c) GMA (<i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ disiram setiap hari), dan d) GMB (<i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ disiram ketika layu 50%).....	50
14. Kadar kalsium oksalat pada a) GHA (<i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ disiram setiap hari), b) GHB (<i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ disiram ketika layu 50%), c) GMA (<i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ disiram setiap hari), dan d) GMB (<i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ disiram ketika layu 50%).....	52
15. Tanaman bayam a) <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ disiram setiap hari (GHA), b) <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ disiram ketika layu 50% (GHB), c) <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ disiram setiap hari (GMA), dan d) <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’ disiram ketika layu 50% (GMB).....	52
16. Standarisasi KMNO ₄ dengan larutan H ₂ C ₂ O ₄ (asam oksalat).....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Pembuatan Media Tanam.....	43
2. Pengamatan dan Pengukuran Bayam <i>A. tricolor</i> ‘Giti Hijau’ dan <i>A. tricolor</i> ‘Giti Merah’	43
3. Perhitungan Kadar Kalsium Oksalat.....	54
4. Hasil Analisis Statistik SPSS 25	57



